

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Metodelogi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Faruk (2014 : 55) “menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek tertentu”. Perlu di tentukan jenis metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan desain penelitian. Memperjelas mengenai jenis metode dan bentuk penelitian tersebut, maka akan diuraikan sebagai berikut :

1. Jenis, Bentuk, Pendekatan Penelitian

Pemecahan masalah dan bentuk-bentuk penelitian merupakan bagian metodologi penelitian. Kebudayaan ini sangat penting untuk mendukung sebuah keberhasilan.

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menafsirkan data apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Menurut Satoto (2012:23) menyatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Menurut Prabowo dkk. (2013:5) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk mencari peranannya”. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata. Artinya, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji

hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang digunakan adalah jenis deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka untuk menjelaskan atau menjabarkan Citra Perempuan dalam web series *Layangan Putus*.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2015:74) Menjelaskan “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti dengan tujuan pokoknya ialah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi”. Sejalan dengan pendapat Mc millan & Schumacher (Syamsuddin dan Damaianti, 2015:73) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian”. Selaras dengan pendapat Satoto (2012:14) menyatakan “Data kualitatif hanya berupa konsep-konsep, kategori-kategori, dan bersifat abstrak sehingga sukar diangkatkan dihitung dan diukur secara tepat”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka tetapi mengeksplorasikannya dalam bentuk narasi. Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan feminisme dalam kesastraan adalah untuk meningkatkan kesadaran perempuan dalam semua aspek karya sastra baik sebagai penulis, tokoh dalam cerita, pembaca, dan lain sebagainya.

Pendekatan sastra feminisme di dalamnya menawarkan pandangan para pembaca kepada perempuan dan kritikus perempuan bahwa persepsi, pengertian, dan dugaan yang berbeda pada pengalaman membaca karya sastra apabila dibandingkan dengan laki-laki. Secara sederhana pendekatan ini meletakkan dasar bahwa ada gender dalam kategori analisis sastra, yakni kategori yang fundamental. Artinya, berdasarkan pengelihatannya terhadap peran dan kedudukan perempuan dalam dunia sastra. Alasan peneliti menggunakan pendekatan feminisme karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap aspek-aspek feminisme dalam karya sastra terutama pada web series *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana dan kapan penulis melakukan penelitian. Pada penelitian ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji dokumen yaitu web series *Layangan Putus*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat dengan tempat karena penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan berupa kata-kata tertulis, sehingga penelitian dapat dilakukan dimana saja. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini sebagai berikut: penelitian studi pustaka dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak terletak di jalan Ilham, Sungai Bangkong Pontianak. Keberadaan peneliti disana untuk mencari sumber, bahan referensi, dan rujukan penelitian, dan di rumah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah peneliti. Alamat yang berada di Dusun Bokak, Desa Bokak Sebumbun, Kecamatan

Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, RT 005 RW 003. Pada saat di rumah peneliti mencari permasalahan dan menemukan bagian-bagian penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan juli 2023. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline, perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini kutipan berupa kata, frasa, kalimat, web series layangan putus yang mana keseluruhan datayang dipilih dan digunakan adalah data-data yang berkaitan dan sesuai dengan masalah yang diangkat pada penelitian feminisme dalam web series ini.

2. Sumber Data Penelitian

Data, sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Arikunto (2013 : 172) “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dalam penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu person dan paper. Person adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan maupun wawancara, sedangkan paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf” selanjutnya Zuldafrial dan Lahir (2012 : 46) menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Berdasarkan paparan di atas, dapat peneliti simpulkan kedalam beberapa bagian. Pertama, sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, sumber data dalam penelitian ini adalah web series layangan putus terdiri dari 10

episode dengan 2 bagian (A dan B) pada tiap episodenya di WeTV dan Iflix, produksi MD Entertainment yang di sutradarai oleh Benni Setiawan.

D. Teknik dan alat Pengumpul data

Adapun yang termasuk kedalam teknik dan alat pengumpul data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Arikunto (2006 : 101) mengatakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumenter tidak hanya mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dalam penelitian ini, hasil yang dilaporkan yaitu berupa hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Bukan dokumen-dokumen mentah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono 2014 : 240).

Teknik studi dokumenter dengan cara menelaah karya sastra yang artinya tertulis. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklarifikasikan bagian-bagian dan pengumpulan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan objek penelitian ini, khususnya “Citra Perempuan dalam Web Series Layangan Putus karya Mommy ASF (Pendekatan Feminisme)”. Pengklasifikasian tersebut, dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai alat atau instrument utama. Menurut Moleong (2014 : 9) mengatakan bahwa “Penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiono (2018 : 167), menyatakan “Kegiatan utama dalam setiap peneliti adalah pengumpul data. Data penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data”. Senada dengan pendapat Satoto (2012 : 110) menjelaskan “Alat pengambil atau pengumpul data (instrument) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul tersebut akan menentukan kualitas penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, alat pengumpul data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, maka yang akan menjadi instrument adalah peneliti sendiri sebagai alat pengambil atau pengumpul data (instrument) yang di ambil pada kartu pencatat data atau alat tulis lainnya, dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah penguraian data atas berbagai bagiannya dan penelaahannya. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2013:48) menyatakan bahwa analisis “isi adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra”. Lebih lanjut lagi ratna membagi analisis isi menjadi dua bagian sebagai berikut : isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah dan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi.

Ismawati (2012:81) menjelaskan content analysis adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inperensi-inperensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Tujuan menganalisis dan manfsirkan data dalam suatu penelitian adalah

untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam desain ini adalah teknik kajian isi. Maka yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut :

1. Menonton series *layangan putus* secara berulang ulang.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian yang berkaitan dengan citra perempuan, citra fisik toko perempuan dan citra psikis toko perempuan dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Mengklasifikasi sesuai fokus masalah.
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan fokus masalah.
5. Untuk menguji keabsahan, penulis mendiskusikan kasifikasi data dengan teman agar hasil analisis data lebih objektif.
6. Simpulan dari keseluruhan analisis yang telah ia lakukan.

F. Prosedur Analisa Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi Teori

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Moleong. (2014:330) “mengemukakan trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbagai bandingan terhadap data itu”. Sugiono (2017:330) “ triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Trianggulasi teori menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong 2014:331) “merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”.

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam desain penelitan ini adalah teknik trianggulasi teori. Trianggulasi teori dilakukan penulis dengan

menggunakan lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Apa yang diperoleh dari teori satu, dapat lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan sejenis yang diperoleh dari teori yang berbeda. Alasan penulis memilih triangulasi teori karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu penulis mengurangi kekeliruan dalam mengumpulkan data pada Serial *layangan putus* karya Mommy Asf.

2. Pengecekan Rekan Sejawat

Pengecekan rekan sejawat dilakukan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi bersama rekan-rekan sejawat. Teknik ini juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan teman-teman sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Menurut Amelia (2021:37) Teknik pemeriksaan teman sejawat dilakukan untuk pemeriksaan terhadap hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Menurut Moleong dalam Amelia (2021:37) pemeriksaan teman sejawat yaitu:

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan rnengumpulkan rekan-rekan yang sebaya. Yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang kita teliti sehingga bersama mereka kita dapat me-review persepsi. pandangan analisis yang sedang dilakukan.

Diskusi teman sejawat penulis dilakukan bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Teknik pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan melalui cara berdiskusi dengan menunjukkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan rnengumpulkan rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti.

Alasan penulis memilih pemeriksaan teman sejawat karena, penulis ingin mendapatkan evaluasi, masukan dan saran terhadap apa yang telah dihasilkan oleh seorang penulis, termasuk dari aspek metodologinya.